

Pengaruh kemajuan teknologi terhadap perlindungan hak asasi manusia

Yunantara Deka Wardana

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 250503110080@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Perkembangan teknologi, hak asasi manusia, media digital, perlindungan privasi, kebebasan berekspresi.

Keywords:

Technological advancement, human rights, digital media, privacy protection, freedom of expression.

ABSTRAK

Kemajuan teknologi digital telah mengubah banyak sisi kehidupan manusia dalam waktu yang sangat cepat. Kehadiran internet, media sosial, dan berbagai sistem berbasis digital memberi kemudahan dalam berkomunikasi, memperoleh informasi, serta menjalankan aktivitas sehari-hari. Di balik berbagai manfaat tersebut, perkembangan teknologi juga memunculkan persoalan baru yang berkaitan dengan perlindungan hak asasi manusia. Penulisan ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara perkembangan teknologi dengan upaya perlindungan hak asasi manusia di tengah kehidupan modern. Metode yang digunakan berupa pendekatan deskriptif melalui pengumpulan informasi dari berbagai referensi yang

membahas teknologi, kehidupan sosial, dan aturan hukum. Hasil kajian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi membawa pengaruh yang cukup besar terhadap kehidupan masyarakat. Penggunaan teknologi memberikan dampak positif karena membantu masyarakat memperoleh akses pendidikan, menyampaikan pendapat secara terbuka, serta mendapatkan informasi dengan lebih cepat. Selain itu, media digital juga menjadi sarana bagi masyarakat untuk menyuarkan keadilan dan meningkatkan kesadaran sosial. Akan tetapi, perkembangan tersebut turut menimbulkan berbagai risiko, seperti kebocoran data pribadi, perundungan di dunia maya, penyebaran berita yang tidak benar, hingga penyalahgunaan teknologi untuk mengawasi aktivitas masyarakat secara berlebihan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa kemajuan teknologi perlu diimbangi dengan perlindungan hukum, etika penggunaan media digital, serta kesadaran masyarakat dalam menggunakan teknologi secara bertanggung jawab.

ABSTRACT

Rapid technological progress has changed many aspects of human life in a short period of time. Digital technology, including the internet and social media, has made communication, information access, and daily activities easier for society. However, along with these advantages, technological development also creates new concerns related to the protection of human rights. This study aims to examine how technological advancement influences human rights protection in today's digital environment. The writing method uses a descriptive approach supported by literature review from sources discussing technology, law, and social life. The study findings indicate that technological growth gives both beneficial and challenging effects on human rights protection. On the positive side, technology helps people gain wider educational access, express opinions more freely, and obtain information quickly. Digital platforms also provide opportunities for individuals and communities to raise social awareness and support justice issues. On the other hand, the expansion of technology may lead to problems such as misuse of personal information, online bullying, false information distribution, excessive digital monitoring, and possible limitations on freedom of expression. These conditions show that technological use needs balanced legal protection, ethical responsibility, and stronger public awareness to maintain human rights within the digital sphere.



Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan manusia. Hampir semua aspek masyarakat kini bergantung pada teknologi digital, baik di bidang komunikasi, pendidikan, ekonomi, kesehatan, pemerintahan, maupun interaksi sosial sehari-hari. Kehadiran internet, media sosial, perangkat pintar, dan sistem berbasis kecerdasan buatan telah membuat pertukaran informasi menjadi lebih cepat dan mudah daripada sebelumnya. Perubahan-perubahan ini menunjukkan bahwa teknologi tidak lagi sekadar alat, melainkan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan modern, yang memengaruhi cara manusia berpikir, bekerja, dan berinteraksi.

Kemajuan teknologi memberikan berbagai manfaat bagi kehidupan masyarakat. Akses terhadap informasi menjadi lebih terbuka sehingga masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber tanpa batas wilayah dan waktu. Teknologi juga membantu masyarakat menyampaikan pendapat, membangun komunikasi, serta memperjuangkan berbagai kepentingan sosial melalui ruang digital. Dalam banyak keadaan, media digital bahkan menjadi sarana penting untuk menyuarakan keadilan dan mengungkap berbagai tindakan yang merugikan masyarakat. Berbagai kasus pelanggaran hak asasi manusia yang sebelumnya sulit diketahui kini dapat tersebar luas melalui video, media sosial, dan platform digital lainnya. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa perkembangan teknologi memiliki hubungan yang sangat erat dengan perlindungan hak asasi manusia dalam kehidupan masyarakat modern (Evinda et al., 2025).

Di sisi lain, kemajuan teknologi juga telah memunculkan tantangan-tantangan baru yang semakin kompleks. Penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari telah mempermudah pengumpulan, penyimpanan, dan penyebaran data pribadi seseorang. Banyak pengguna internet belum sepenuhnya memahami pentingnya melindungi data pribadi mereka saat menggunakan media sosial atau aplikasi digital. Akibatnya, berbagai masalah pun muncul, seperti kebocoran data, pencurian identitas, penyebaran informasi pribadi tanpa izin, dan penyalahgunaan teknologi untuk memantau aktivitas orang secara berlebihan. Situasi ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi tidak selalu berdampak positif jika tidak diimbangi dengan perlindungan hukum dan penggunaan yang bertanggung jawab.

Selain persoalan privasi, perkembangan teknologi digital juga melahirkan bentuk pelanggaran baru yang berkaitan dengan hak asasi manusia. Media sosial yang pada awalnya digunakan untuk mempermudah komunikasi justru sering dimanfaatkan untuk menyebarkan ujaran kebencian, berita palsu, intimidasi digital, serta perundungan di dunia maya. Fenomena cyberbullying menjadi salah satu contoh persoalan yang semakin banyak terjadi, terutama di kalangan remaja dan pengguna media sosial aktif. Tidak sedikit individu yang mengalami tekanan psikologis akibat penghinaan, ancaman, maupun penyebaran konten yang merugikan dirinya di internet. Kondisi ini memperlihatkan bahwa perkembangan teknologi dapat memengaruhi hak manusia untuk memperoleh rasa aman dan perlindungan dalam kehidupan sosial. (Aulia, 2024)

Perkembangan kecerdasan buatan (AI) juga telah menjadi perhatian utama dalam pembahasan hak asasi manusia di era digital. Teknologi AI mampu memproses dan menganalisis data dalam jumlah besar dengan cepat. Saat ini, AI diterapkan di berbagai bidang, termasuk keamanan digital, layanan publik, pendidikan, perdagangan, dan pemantauan aktivitas publik. Meskipun teknologi ini membantu meningkatkan efisiensi kerja, penggunaan AI yang tidak diatur berpotensi menimbulkan masalah baru seperti pengawasan yang berlebihan, bias sistem digital, pembatasan kebebasan berekspresi, dan ketidakadilan dalam pengambilan keputusan berbasis algoritma. Oleh karena itu, perkembangan teknologi modern harus dipahami tidak hanya dari segi manfaatnya, tetapi juga dari segi risiko yang dapat memengaruhi hak asasi manusia dan kebebasan.

Di Indonesia, upaya perlindungan hak asasi manusia di era digital telah semakin diperkuat melalui berbagai peraturan, seperti Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik serta Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi. Keberadaan peraturan-peraturan ini menunjukkan bahwa negara berupaya menyesuaikan sistem hukumnya dengan laju perkembangan teknologi yang pesat. Meskipun demikian, implementasi peraturan-peraturan tersebut di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian masyarakat berpendapat bahwa penerapan kebijakan digital tertentu belum selalu mampu menjaga keseimbangan antara keamanan digital dan kebebasan berekspresi. Hal ini menunjukkan bahwa perlindungan hak asasi manusia dalam konteks perkembangan teknologi masih memerlukan perhatian, pengawasan, dan perbaikan yang berkelanjutan (Nurhanudin, 2025).

Pembahasan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat modern. Pada masa sekarang, teknologi tidak lagi hanya digunakan sebagai alat bantu komunikasi, tetapi sudah menjadi bagian penting dalam hampir seluruh aktivitas manusia. Kehadiran internet, media sosial, kecerdasan buatan, dan berbagai sistem digital membuat masyarakat dapat menjalankan kegiatan dengan lebih cepat, mudah, dan praktis. Perubahan tersebut memengaruhi banyak bidang kehidupan seperti pendidikan, ekonomi, pemerintahan, kesehatan, hingga hubungan sosial antarmasyarakat. Dalam kondisi seperti ini, perkembangan teknologi memiliki hubungan yang sangat erat dengan perlindungan hak asasi manusia karena teknologi ikut memengaruhi cara masyarakat memperoleh hak, kebebasan, dan perlindungan dalam kehidupan sehari-hari.

Hak asasi manusia menurut definisinya, adalah hak-hak mendasar yang dimiliki setiap individu sejak lahir dan harus dihormati oleh semua orang. Hak-hak ini mencakup hak untuk hidup, merasa aman, memperoleh pendidikan, mengemukakan pendapat, menjaga privasi, dan diperlakukan secara adil. Seiring kemajuan era digital, perlindungan hak asasi manusia telah mengambil bentuk-bentuk baru seiring dengan semakin bergesernya kehidupan masyarakat ke ranah digital. Kegiatan yang dulunya dilakukan secara langsung kini sering dilakukan melalui internet dan media sosial. Oleh karena itu, perlindungan hak asasi manusia tidak hanya diperlukan di dunia nyata, tetapi juga di lingkungan digital yang terus berkembang (Sanisah, 2024).

Kemajuan teknologi memberikan dampak positif terhadap perlindungan hak asasi manusia karena membantu masyarakat memperoleh akses yang lebih luas terhadap informasi. Sebelum internet berkembang pesat, masyarakat sering kali menghadapi kendala dalam mengakses berita dan pengetahuan. Kini, informasi dapat diakses dengan mudah melalui ponsel dan internet. Hal ini membantu masyarakat memahami berbagai isu sosial, hukum, dan pendidikan, serta hak-hak yang mereka miliki sebagai warga negara. Teknologi juga membantu masyarakat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menghormati hak orang lain dan memperjuangkan keadilan melalui media digital.

Selain memudahkan akses terhadap informasi, teknologi juga memberikan masyarakat platform yang lebih luas untuk menyuarakan pendapat mereka. Media sosial telah menjadi wadah bagi masyarakat untuk bersuara, berdiskusi, dan menyampaikan kritik terkait berbagai isu sosial dan kebijakan pemerintah. Kebebasan berekspresi merupakan komponen penting dari hak asasi manusia, karena setiap individu berhak untuk secara bebas mengungkapkan pemikirannya selama hal tersebut tidak merugikan orang lain. Dalam banyak kasus, media digital membantu masyarakat mengungkap ketidakadilan yang sebelumnya sulit terungkap. Berbagai kasus kekerasan, diskriminasi, dan pelanggaran hak asasi manusia dapat disebarluaskan secara luas melalui video dan media sosial, sehingga memudahkan masyarakat untuk memahami realitas dari apa yang sedang terjadi.

Kemajuan teknologi juga telah membawa manfaat yang signifikan bagi bidang pendidikan. Teknologi digital membantu orang mengakses peluang belajar tanpa terbatas oleh waktu atau lokasi. Ketersediaan kelas daring, video edukatif, perpustakaan digital, dan platform pendidikan memudahkan orang untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi dapat mendukung hak setiap orang atas pendidikan berkualitas. Bahkan orang-orang yang tinggal di daerah tertentu tetap memiliki kesempatan untuk belajar melalui internet, meskipun menghadapi tantangan seperti jarak yang jauh dan keterbatasan akses ke fasilitas pendidikan tatap muka.

Di sektor kesehatan, kemajuan teknologi membantu masyarakat mengakses layanan dengan lebih cepat dan mudah. Saat ini, banyak layanan kesehatan yang tersedia secara digital, mulai dari konsultasi daring dan rekam medis elektronik hingga penyebaran informasi kesehatan kepada masyarakat umum. Teknologi membantu memperlancar layanan medis dan meningkatkan penyebaran edukasi kesehatan. Berkat kemajuan ini, masyarakat memiliki peluang yang lebih baik untuk menggunakan hak mereka atas layanan kesehatan secara lebih efektif.

Meskipun menawarkan banyak manfaat, kemajuan teknologi juga menghadirkan tantangan baru terkait perlindungan hak asasi manusia. Salah satu masalah terbesar di era digital adalah masalah privasi dan keamanan data pribadi. Saat ini, hampir semua aktivitas masyarakat meninggalkan jejak digital yang dapat disimpan dan dianalisis oleh sistem teknologi. Data pribadi seperti nama, alamat, nomor telepon, lokasi, foto, dan bahkan aktivitas internet sering disimpan dalam berbagai aplikasi digital. Jika data ini tidak dilindungi dengan baik, data tersebut dapat disalahgunakan oleh pihak-pihak tertentu untuk tujuan yang merugikan masyarakat.

Kebocoran data telah menjadi masalah umum di era digital. Banyak orang menjadi korban pencurian identitas akibat lemahnya langkah-langkah keamanan data. Data pribadi yang bocor dapat dimanfaatkan untuk melakukan penipuan, pencurian identitas, dan kegiatan kriminal lainnya. Situasi ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak hanya memberikan kemudahan, tetapi juga menimbulkan ancaman baru terhadap hak privasi manusia. Oleh karena itu, perlindungan data pribadi merupakan komponen penting dalam menjaga hak asasi manusia di era digital modern (Tarmizi, 2024).

Selain masalah seputar data pribadi, penggunaan media sosial juga telah memicu berbagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia. Perundungan daring (cyberbullying) telah menjadi masalah yang semakin umum, terutama di kalangan remaja dan pengguna aktif media sosial. Pelecehan digital berupa hinaan, ancaman, penyebaran foto tanpa izin, dan komentar merendahkan yang ditujukan kepada seseorang secara daring. Tindakan-tindakan ini dapat berdampak negatif terhadap kesehatan mental dan kehidupan sosial korban. Dalam beberapa kasus, korban perundungan daring mengalami tekanan psikologis yang parah akibat perlakuan buruk yang mereka alami di ruang digital. Situasi ini menyoroti bagaimana kemajuan teknologi dapat merusak hak asasi manusia untuk merasa aman dan terlindungi dalam kehidupan sosialnya.

Perkembangan teknologi juga mempermudah penyebaran informasi palsu atau hoaks. Informasi yang tidak benar dapat tersebar dengan sangat cepat melalui media sosial tanpa melalui proses pemeriksaan yang jelas. Penyebaran berita palsu sering menimbulkan kesalahpahaman, kebencian, bahkan konflik di tengah masyarakat. Selain itu, hoaks juga dapat memengaruhi cara masyarakat memahami suatu persoalan sosial dan politik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kebebasan memperoleh informasi di era digital perlu diimbangi dengan tanggung jawab dalam menggunakan media sosial agar tidak merugikan hak orang lain.

Kemajuan dalam bidang kecerdasan buatan (AI) juga telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan manusia. Teknologi AI mampu mengumpulkan dan menganalisis data dalam jumlah besar dengan cepat. Saat ini, AI digunakan di berbagai bidang, seperti keamanan digital, layanan publik, pendidikan, perdagangan, dan media sosial. Kehadiran AI membantu meningkatkan efisiensi kerja dan mempermudah aktivitas manusia. Namun, penggunaan AI juga menimbulkan kekhawatiran terkait perlindungan hak asasi manusia jika tidak diatur dengan jelas.

Salah satu persoalan dalam penggunaan AI adalah pengawasan digital yang berlebihan. Teknologi modern memungkinkan aktivitas masyarakat dipantau melalui kamera digital, sistem pengenalan wajah, dan analisis data internet. Apabila pengawasan tersebut dilakukan tanpa batas yang jelas, maka dapat mengancam hak privasi masyarakat. Selain itu, sistem AI juga dapat menghasilkan keputusan yang tidak adil apabila data yang digunakan mengandung kesalahan atau diskriminasi tertentu. Oleh karena itu, penggunaan kecerdasan buatan perlu diatur secara hati-hati agar tidak menimbulkan ketidakadilan terhadap masyarakat.

Di tengah kemajuan teknologi, negara memikul tanggung jawab penting untuk melindungi hak asasi manusia. Pemerintah harus menerbitkan undang-undang yang mampu melindungi masyarakat dari berbagai ancaman digital, seperti penyalahgunaan

data pribadi, kejahatan siber, dan pelanggaran kebebasan berekspresi. Di Indonesia, perlindungan bagi komunitas digital diperkuat melalui Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik serta Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi. Keberadaan peraturan-peraturan ini menunjukkan bahwa negara berupaya menyesuaikan sistem hukumnya dengan laju perkembangan teknologi yang pesat.

Meskipun demikian, penegakan hukum digital masih menghadapi berbagai tantangan. Dalam beberapa kasus, penegakan peraturan digital sering memicu perdebatan mengenai batas antara perlindungan keamanan dan kebebasan berekspresi. Sebagian masyarakat berpendapat bahwa hukum digital harus ditegakkan secara adil agar tidak membatasi hak masyarakat untuk mengemukakan pendapatnya secara bebas. Oleh karena itu, penegakan hukum di era digital memerlukan keseimbangan antara melindungi keamanan publik dan menghormati hak asasi manusia.

Selain peran negara, masyarakat juga memiliki tanggung jawab dalam menjaga keamanan dan etika penggunaan teknologi. Kesadaran digital menjadi hal penting agar masyarakat dapat menggunakan internet dan media sosial secara bijak. Pengguna teknologi perlu memahami pentingnya menjaga data pribadi, menghormati privasi orang lain, serta tidak menyebarkan informasi yang merugikan masyarakat. Kesadaran tersebut diperlukan agar perkembangan teknologi dapat memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dampak negatifnya (Fuad, 2025).

Sejalan dengan perkembangan tersebut, berbagai kajian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas layanan berbasis digital. Pengembangan sistem teknologi, seperti e-learning, monitoring berbasis jaringan, serta layanan digital lainnya, dirancang untuk mampu bekerja secara stabil dan melayani banyak pengguna dalam waktu bersamaan (Sugiarti, 2023).

Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai infrastruktur utama dalam menunjang aktivitas masyarakat modern. Penelitian-penelitian tersebut menekankan bahwa sistem digital yang baik harus memiliki tingkat keahlian, keamanan, dan efisiensi yang tinggi agar dapat digunakan secara optimal oleh masyarakat. Sistem yang terintegrasi mampu meminimalkan gangguan teknis serta meningkatkan kualitas pelayanan, baik dalam bidang pendidikan, administrasi, maupun layanan publik lainnya (Niko Entriza & Febry Puspitasari, 2025).

Penerapan teknologi digital juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi serta kemudahan akses informasi bagi masyarakat. Sistem yang berbasis teknologi memungkinkan informasi dapat disampaikan secara lebih terbuka dan cepat, sehingga masyarakat memiliki kesempatan yang lebih luas untuk memperoleh pengetahuan serta berpartisipasi dalam berbagai aktivitas social (Huda, Muhammad Miftakhul dan Rofiq, 2022).

Kesimpulan dan Saran

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Munculnya internet, media sosial, dan sistem digital modern telah membantu masyarakat mengakses informasi, berkomunikasi, belajar, serta menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lebih mudah dan cepat. Kemajuan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap perlindungan hak asasi manusia, karena teknologi membuka peluang yang lebih luas bagi masyarakat untuk mengakses pendidikan, menyuarakan pendapat, dan memperjuangkan keadilan sosial melalui media digital. Di dunia modern saat ini, teknologi telah begitu erat terjalin dengan aktivitas manusia sehingga pengaruhnya terhadap hak dan kebebasan manusia tidak dapat dipisahkan.

Di balik berbagai manfaat tersebut, perkembangan teknologi juga menghadirkan tantangan baru yang perlu diperhatikan secara serius. Penggunaan teknologi yang semakin luas menyebabkan data pribadi masyarakat menjadi lebih rentan disalahgunakan oleh pihak tertentu. Selain itu, muncul berbagai persoalan seperti cyberbullying, penyebaran informasi palsu, pencurian identitas, pengawasan digital berlebihan, serta ancaman terhadap kebebasan berekspresi di ruang digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak selalu memberikan dampak positif jika tidak digunakan dengan bijak dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, perlindungan hak asasi manusia di era digital memerlukan perhatian yang lebih serius untuk memastikan bahwa kemajuan teknologi tetap selaras dengan nilai-nilai kemanusiaan dan keselamatan publik.

Kemajuan teknologi yang pesat harus diimbangi dengan peningkatan perlindungan hak asasi manusia. Pemerintah diharapkan memperkuat pengawasan dan memperjelas penegakan hukum yang berkaitan dengan keamanan digital serta perlindungan data pribadi warga negara. Selain itu, penegakan hukum tersebut harus dilakukan secara adil agar tidak membatasi kebebasan berekspresi warga negara secara berlebihan di ranah digital.

Masyarakat juga perlu lebih menyadari pentingnya menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Pengguna media digital sebaiknya lebih berhati-hati dalam membagikan data pribadi, memanfaatkan media sosial secara positif, dan menahan diri dari menyebarkan informasi yang kebenarannya belum jelas. Kesadaran semacam itu sangat penting untuk mengurangi berbagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia yang sering terjadi di lingkungan digital modern.

Daftar Pustaka

- Aulia, n. (2024). Peran media sosial sebagai penunjang akademik mahasiswa di era digital. *Maliki interdisciplinary journal (mij)*, 2(2), 217–222.
- Evinda, a. A., azizatus, u., & asrori, m. (2025). Membangun ketahanan moral di era digital : peran pendidikan agama islam di perguruan tinggi. *Jiip (jurnal ilmiah ilmu pendidikan)*, 8, 8825–8833.
- Fuad. (2025). Penerapan hak asasi manusia dalam era digital: suatu tantangan baru

- dalam sistem hukum. *Juris humanity: jurnal riset dan kajian hukum ham*, 84–96.
- Huda, muhammad miftakhul dan rofiq, a. (2022). Implementasi tanggung jawab negara terhadap pelanggaran ham berat. *In right: jurnal agama dan hak azazi manusia*, 11(1), 125. <https://repository.uin-malang.ac.id/11252/>
- Niko entriza, a., & febry puspitasari, f. (2025). Studi literatur: integrasi teknologi informasi dalam pelatihan guru sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal kependidikan islam*, 15(01), 62–73. <https://repository.uin-malang.ac.id/24933/>
- Nurhanudin. (2025). Memahami penciptaan, perkembangan, dan tantangan manusia di era digital. *Journal on education*, 07(02), 9283–9292.
- Sanihah, m. (2024). Peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia. *Maliki interdisciplinary journal (mij)*, 2(11), 1–5.
- Sugiarti, t. (2023). Menyelidiki dampak teknologi kelas terhadap kemajuan siswa pada penelitian tindakan kelas berbasis kolaborasi (analisis prosedur, implementasi dan penulisan laporan). *Teaching : jurnal inovasi keguruan dan ilmu pendidikan*, 3(2), 108–120. <https://repository.uin-malang.ac.id/16258/>
- Tarmizi, p. Z. A. (2024). Analisis perlindungan hak asasi manusia di era digital : tantangan dan solusi. *Jurnal kajian hukum dan kebijakan publik*, 2(1), 31–36.